



PEMANFAATAN *YOUTUBE* SEBAGAI SUMBER BELAJAR MATERI KLASIFIKASI MAKHLUK HIDUP

Tri Riswakhyuningsih
SMP Negeri 2 Subah
tririswakhyuningsih@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah untuk memanfaatkan *YouTube* sebagai sumber belajar klasifikasi makhluk hidup. Penelitian dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif. Penelitian dilakukan dalam tiga tahap, yaitu deskripsi, reduksi, dan seleksi. Dilakukan eksplorasi secara mendalam terhadap pemanfaatan *YouTube* sebagai sumber belajar materi klasifikasi makhluk hidup. Pada tahap deskripsi, dilakukan pencatatan semua informasi terkait materi IPA yang dipelajari siswa kelas VII. Pada tahap reduksi, dilakukan pemilihan fokus penelitian. Fokus penelitian adalah materi klasifikasi makhluk hidup. Pada tahap seleksi, fokus penelitian, diuraikan menjadi lebih terperinci meliputi link *YouTube* yang dapat digunakan sebagai sumber belajar, isi konten video, dan dokumentasi hasil belajar siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik non tes. Data dikumpulkan dengan teknik dokumentasi. Validasi dilakukan secara sirkuler, berulang-ulang dengan berbagai cara dan berbagai sumber. Kesimpulan pada tahap deskripsi, reduksi, dan seleksi, diolah dari data yang diperoleh melalui proses berpikir, bertanya, analisis, kesimpulan, dan pencandraan. Analisis data dilakukan dengan cara bertanya kepada siswa terkait pemanfaatan *YouTube* sebagai sumber belajar materi klasifikasi makhluk hidup, menganalisis kebenaran jawaban yang diberikan, membuat kesimpulan, dan melakukan refleksi. Sumber belajar materi klasifikasi makhluk hidup yang terdapat di *YouTube* antara lain pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan, gerak tumbuhan putri malu, gerak tumbuhan venus, kingdom monera, kingdom protista, kingdom fungi, kingdom plantae, dan kingdom animalia. Video-video tersebut dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna pada siswa, karena menampilkan gambar bergerak dan suara, sehingga siswa mampu menyerap pesan atau informasi dengan menggunakan lebih dari satu indera.

Kata Kunci : Klasifikasi Makhluk Hidup, Sumber Belajar, *YouTube*.

ABSTRACT

The aim of this research is to explore YouTube as a learning resource for classification of living things. The research was conducted using a qualitative descriptive method. The research was conducted in three stages, namely description, reduction, and selection. An in-depth exploration of the use of YouTube as a learning resource for Classification of Living Things was carried out. At the description stage, all information related to the science material studied by class seventh grade students. In the reduction stage, the selection of the research focus was carried out. The focus of the research was Classification of Living Things. At the selection stage, the research focus was described in more detail including YouTube links that could be used as learning resources, video content, and documentation of student learning outcomes. Data collection was carried out using non-test techniques. Data was collected by documentation techniques. Validation is carried out circularly, repeatedly using various methods and various sources. Conclusions at the description, reduction and selection stages are processed from data obtained through the process of thinking, asking, analyzing, concluding and interpreting. Data analysis was carried out by asking students regarding the use of YouTube as a learning resource for material on the classification of living things, analyzing the correctness of the answers given, making conclusions, and reflecting. Learning resources for Material Classification of Living Things available on YouTube included plant growth and development, shy princess plant movements, venus plant movements, monera kingdom, protista kingdom, fungi kingdom, plantae kingdom, and animalia kingdom. These videos can provide meaningful learning experiences for students, because they display moving images and sound, so that students are able to absorb messages or information using more than one sense.

Keywords: Classification of Living Things, Learning Resources, YouTube.



Lisensi

Lisensi Internasional Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0.

1. Pendahuluan

Sumber belajar merupakan salah satu komponen penting dalam proses belajar mengajar. Sumber belajar adalah suatu sistem yang terdiri sekumpulan bahan atau situasi yang diciptakan dengan sengaja dan dibuat agar memungkinkan siswa belajar (Setiawan et al., 2020). Siswa telah mempunyai sumber belajar wajib berupa buku siswa yang diterbitkan oleh pemerintah. Untuk menambah pengetahuan siswa, perlu ditambah sumber belajar lain, salah satunya dari *YouTube* (Setiadi et al., 2019).

Kelebihan *YouTube* sebagai sumber pembelajaran, yaitu informatif, *cost effective*, potensial, praktis dan lengkap, *shareable*, dan interaktif. 1) Informatif, maksudnya adalah *YouTube* dapat memberikan informasi berbagai perkembangan ilmu dan teknologi yang terjadi saat ini. 2) *Cost effective*, *YouTube* dapat diakses secara gratis melalui jaringan internet. 3) Potensial, banyak video yang ada pada *YouTube* sehingga dapat memberikan pengaruh terhadap pendidikan. 4) Praktis dan lengkap, *YouTube* bisa digunakan dengan mudah oleh semua kalangan dan banyak video yang bisa dijadikan sebagai sumber informasi. 5) *Shareable*, video yang ada di *YouTube* dapat dibagikan ke situs lainya dengan cara membagikan link yang ada pada video tersebut. 6) Interaktif, *YouTube* dapat memfasilitasi untuk tanya jawab dan diskusi melalui kolom komentar (Suryaman, 2015).

YouTube sebagai situs umum yang digunakan oleh berbagai kalangan, telah menjadi situs penting bagi kehidupan di zaman digital seperti sekarang. Situs *YouTube* dengan layanan publikasi tayangan tersebut juga dimanfaatkan oleh kalangan pendidik sebagai media pembelajaran. Pemanfaatan *YouTube* sebagai sumber belajar menghasilkan pengetahuan, ketrampilan, serta sikap positif bagi siswa. Video dalam *YouTube* dapat dimanfaatkan guru sebagai media yang baik bagi siswa. Guru harus selalu mengikuti perkembangan teknologi dan informasi agar dapat terus menyajikan informasi atau pesan yang bermanfaat bagi siswa sebagai penerus generasi masa depan (Ramadhani, 2016).

Guru juga sudah banyak yang menggunakan *YouTube* untuk menyampaikan materi pembelajaran dan mengarahkan siswa untuk mengakses *YouTube* sebagai sumber belajar dalam menambah wawasan dan membantu menyelesaikan tugas (Purwandari, 2019). *YouTube* sebagai pendukung pembelajaran, merupakan media yang sangat efektif dalam pembelajaran di era teknologi secara umum (Baihaqi et al., 2020). *YouTube* sebagai sumber belajar mampu meningkatkan hasil belajar siswa (Oktavia et al., 2017).

Materi klasifikasi makhluk hidup merupakan salah satu materi esensial di kelas VII SMP. Materi ini membahas tentang ciri-ciri makhluk hidup dan materi klasifikasi makhluk hidup yang terdiri dari 5 kingdom, yaitu monera, protista, fungi, plantae, dan animalia. Kingdom monera beranggotakan bakteri dan ganggang biru yang bersifat mikroskopis. Kingdom protista beranggotakan protozoa yang bersifat mikroskopis dan ganggang yang bersifat organisme makroskopis. Kingdom fungi beranggotakan jamur. Kingdom Plantae beranggotakan tumbuhan dan Kingdom animalia beranggotaan hewan.

Selain buku paket, sumber belajar siswa perlu ditambah untuk meningkatkan motivasi dan memperkaya pengetahuan, salah satunya adalah *YouTube*. Melalui video yang diunduh atau dilihat dari *YouTube*, siswa belajar tentang ciri-ciri makhluk hidup, kingdom monera, kingdom protista, kingdom fungi, kingdom plantae, dan kingdom animalia. Dengan melihat video, siswa mampu menyerap pesan atau informasi dengan menggunakan lebih dari satu indera, karena menampilkan gambar bergerak dan suara. Dapat memberikan pendidikan kecakapan hidup terkait penggunaan teknologi, informasi dan komunikasi. Menambah variasi aktivitas belajar dan penugasan, sehingga siswa tidak bosan meski harus belajar dari rumah.

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah materi apa saja yang ada di *YouTube* yang dapat dieksplor sebagai sumber belajar materi klasifikasi makhluk hidup? Tujuan penelitian adalah mengeksplorasi *YouTube* sebagai sumber belajar materi klasifikasi makhluk hidup. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan

sebagai salah satu sumber referensi dalam memanfaatkan *YouTube* sebagai sumber belajar materi klasifikasi makhluk hidup siswa SMP.

2. Metode Penelitian

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif (Sugiyono, 2013). Dilakukan telaah secara mendalam terhadap pemanfaatan *YouTube* sebagai sumber belajar materi klasifikasi makhluk hidup.

Penelitian dilakukan dalam tiga tahap yaitu: deskripsi, reduksi, dan seleksi. Pada tahap deskripsi, dilakukan pencatatan semua informasi terkait materi IPA yang dipelajari siswa kelas VII. Pada tahap reduksi, dilakukan pemilihan fokus penelitian. Fokus penelitian adalah materi klasifikasi makhluk hidup. Pada tahap seleksi, fokus penelitian, diuraikan menjadi lebih terperinci meliputi link *YouTube* yang dapat digunakan sebagai sumber belajar, isi konten video, dan dokumentasi hasil belajar siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik non tes. Data dikumpulkan menggunakan teknik dokumentasi. Kesimpulan pada tahap deskripsi, reduksi, dan seleksi, diolah dari data yang diperoleh melalui proses berpikir, bertanya, analisis, kesimpulan, dan pencandraan. Analisis data dilakukan dengan cara bertanya kepada siswa terkait pemanfaatan *YouTube* sebagai sumber belajar materi klasifikasi makhluk hidup, menganalisis kebenaran jawaban yang diberikan, membuat kesimpulan, dan melakukan refleksi.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap deskripsi adalah mendata materi IPA yang dipelajari siswa kelas VII SMP. Materi yang dipelajari adalah: Bab 1 Hakikat Ilmu Sains, Pengukuran, dan Metode Ilmiah, Bab 2 Zat dan Perubahannya, Bab 3 Suhu, Kalor dan Pemuain, Bab 4 Gerak dan Gaya, Bab 5 Klasifikasi Makhluk Hidup, Bab 6 Ekologi dan Keanekaragaman Hayati Indonesia, dan Bab 7 Bumi dan Tata Surya.

Kegiatan pada tahap reduksi adalah melakukan pemilihan fokus penelitian. Fokus penelitian adalah pembelajaran Bab 5 Klasifikasi Makhluk Hidup. Materi klasifikasi makhluk hidup merupakan salah satu materi esensial di kelas VII SMP. Materi ini membahas tentang ciri-ciri makhluk hidup dan klasifikasi makhluk hidup yang terdiri dari 5 kingdom yaitu: monera, protista, fungi, plantae, dan animalia. Kingdom monera beranggotakan bakteri dan ganggang biru yang bersifat mikroskopis. Kingdom protista beranggotakan protozo yang bersifat mikroskopis dan ganggang yang bersifat makroskopis. Kingdom fungi beranggotakan jamur. Kingdom plantae beranggotakan lumut, tumbuhan paku, tumbuhan biji terbuka, dan tumbuhan biji tertutup (dikotil dan monokotil). Kingdom animalia beranggotaan hewan vertebrata dan avertebrata.

Kegiatan pada tahap seleksi adalah fokus penelitian diuraikan menjadi lebih terperinci meliputi: pencarian dan pemilihan link *YouTube* yang digunakan sebagai sumber belajar dan dokumentasi hasil belajar siswa. Berikut adalah link *YouTube* yang dipilih sebagai sumber belajar.

- Pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan di <https://www.youtube.com/watch?v=EJ-SyPrmu1-4>.
- Gerak pada tumbuhan putri malu di <https://www.youtube.com/watch?v=BL-TcVNyOhUc&t=50s>.
- Gerak pada tumbuhan venus di <https://www.youtube.com/watch?v=sgs-gM1CRP5A>.
- Kingdom monera, protista, dan fungi di <https://www.youtube.com/watch?v=rYT4FRW903M&t=183s>.
- Kingdom plantae dan animalia dari <https://www.youtube.com/watch?v=NsYEW1JOmJA&t=22s>.

Pembelajaran materi klasifikasi makhluk hidup dilaksanakan selama 3 minggu. Minggu ke-1 dengan materi ciri-ciri makhluk hidup. Minggu ke-2 dengan materi kingdom monera, protista, dan fungi. Minggu ke-3 dengan materi kingdom plantae dan animalia.

Terdapat banyak pilihan sumber belajar di *YouTube* tentang materi klasifikasi makhluk hidup. Sebelum memilih video yang

akan digunakan sebagai sumber belajar, terlebih dahulu dilakukan analisa terhadap isi konten materi yang disajikan. Berikut adalah isi konten video yang dipilih.

- a. Pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan
Terdapat di <https://www.youtube.com/watch?v=EJSyPrmul-4>. Pertumbuhan dan

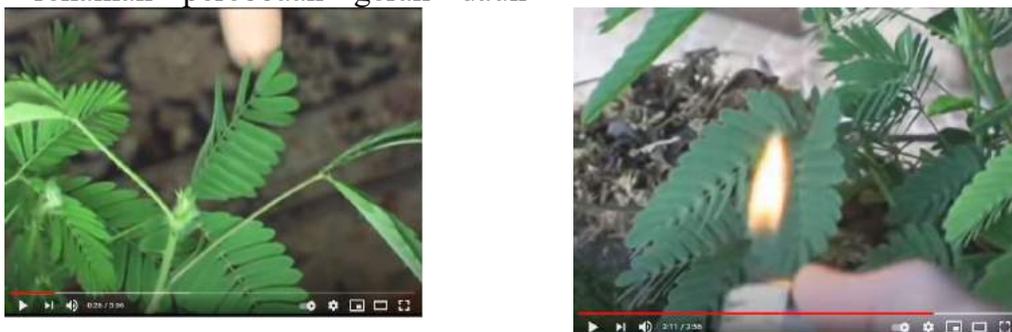
perkembangan tumbuhan divisualisasikan dengan sangat jelas. Bagaimana biji yang ditanam dalam tanah tumbuh dan berkembang mulai dari hari ke-1 sampai ke-25. Memerlihatkan kapan dan bagaimana cara akar, batang, dan daun muncul dari biji.



Gambar 1. Proses Pertumbuhan dan perkembangan pada Kecambah di <https://www.youtube.com/watch?v=EJSyPrmul-4>

- b. Gerak pada tumbuhan putri malu
Terdapat di <https://www.youtube.com/watch?v=BLTcVNyOhUc&t=50s>. Berisi rekaman percobaan gerak daun

putri malu jika disentuh dan didekati bara api. Juga diperlihatkan waktu yang dibutuhkan untuk membuka kembali daunnya.



Gambar 2. Gerak pada Putri Malu di <https://www.youtube.com/watch?v=BLTcVNyOhUc&t=50s>.

- c. Gerak tumbuhan venus
Terdapat di <https://www.youtube.com/watch?v=sgsgM1CRP5A>. Memerlihatkan rekaman daun yang menutup ketika ada serangga

yang mengambil madu dari dalam daun. Siswa dapat melihat tumbuhan venus dari *YouTube* karena di lingkungan sekitarnya tidak ada tumbuhan tersebut.



Gambar 3. Gerak pada Tumbuhan Venus di <https://www.youtube.com/watch?v=sgsgM1CRP5A>

d. Kingdom monera, protista dan fungi Terdapat di <https://www.youtube.com/watch?v=rYT4FRW903M&t=183s>. Menayangkan bentuk organisme mikroskopis dengan sangat jelas. Tayangan organisme

mikroskopis sangat menarik minat siswa karena tidak dapat dilihat secara langsung dengan mata telanjang. Narasi yang dibuat sama dengan yang ada di buku siswa, sehingga memudahkan siswa dalam belajar.



Bakteri



Alga Hijau Biru



Protozoa



Alga Hijau



Alga Coklat



Yeast (Jamur Uniseluler)



Jamur Multiseluler

Gambar 4. Anggota Kingdom Monera, Protista dan Fungi di <https://www.youtube.com/watch?v=rYT4FRW903M&t=183s>.

e. Kingdom plantae dan animalia Terdapat di <https://www.youtube.com/watch?v=NsYEW1JOMJA&t=22s>. Menjelaskan

secara sistematis klasifikasi masing-masing kingdom beserta anggotanya. Dijelaskan perbedaan sel tumbuhan dan sel

hewan diawal video, juga proses fotosintesi di dalam sel tumbuhan.



Lumut Daun (Bryopsida)

Lumut Daun



Paku Sejati (Filicinae)

Tumbuhan Paku



Tumbuhan Biji Terbuka dan Tertutup



Perbedaan Ciri Dikotil dan Monokotil.

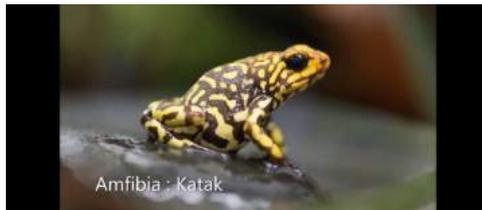


Echinoderms



Porifera

Invertebrata



Amfibia : Katak



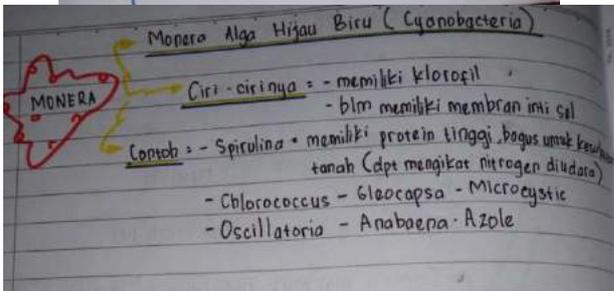
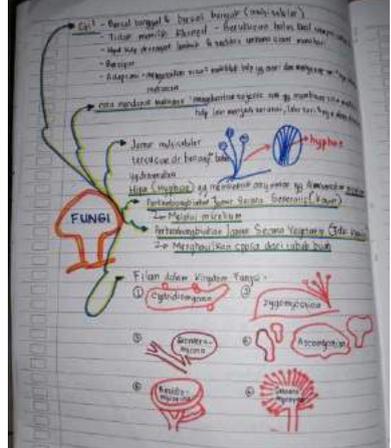
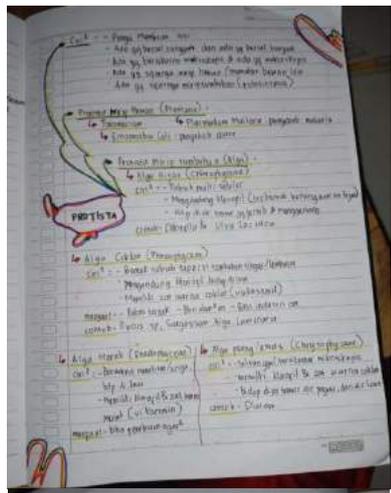
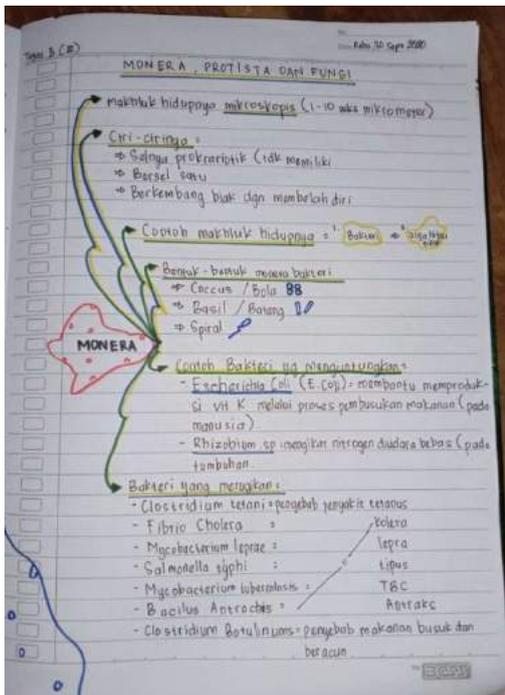
Reptilia : Kura-kura

Vertebrata

Gambar 5. Kingdom Plantae dan Animalia di <https://www.youtube.com/watch?v=NsYEW1JOMJA&t=22s>.

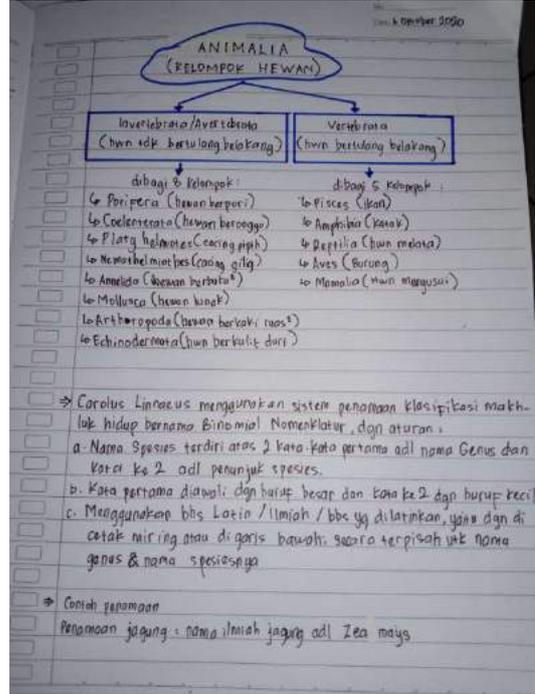
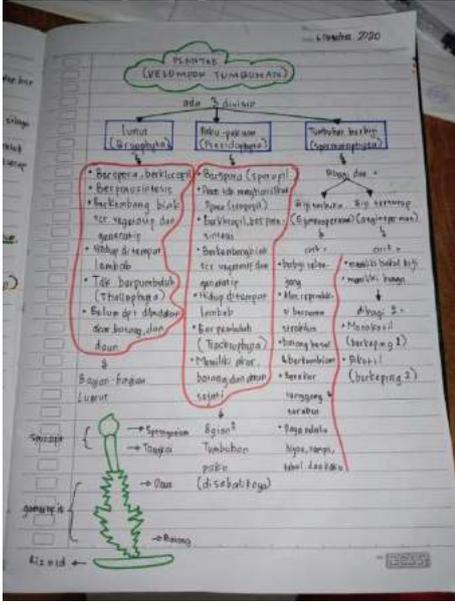
Setelah mengamati video, siswa ditugaskan untuk menganalisis isi konten materinya.

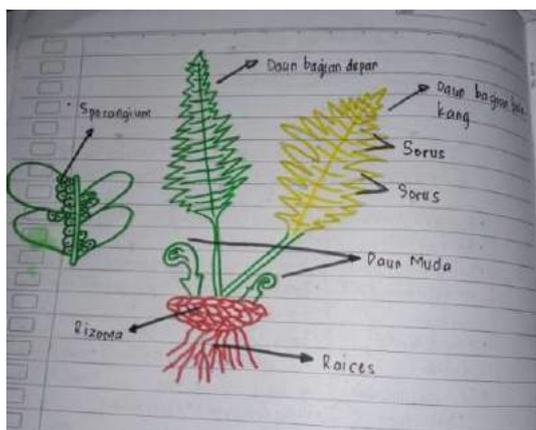
a. Analisis ciri-ciri makhluk hidup yang



Gambar 7. Analisis Kingdom Monera, Protista, dan Fungi.

c. Analisis kingdom plantae dan animalia





Gambar 8. Analisis Kingdom Plantae dan Animalia.

Berikut adalah penilaian hasil analisis video.

Tabel 1. Penilaian Hasil Analisis Video

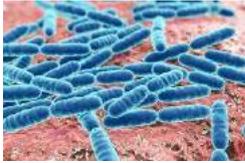
Siswa No.	Waktu Pengiriman	Pemahaman Materi dalam Video	Alur Berpikir dalam Catatan	Jumlah Skor	Kriteria
1	2	2	1	5	Baik
2	1	1	1	3	Cukup baik
3	1	1	1	3	Cukup baik
4	1	1	1	3	Cukup baik
5	2	2	2	6	Sangat baik
6	1	0	0	1	Tidak baik
7	2	2	1	5	Baik
8	2	2	2	6	Sangat baik
9	1	1	1	3	Cukup baik
10	1	1	1	3	Cukup baik
11	1	1	1	3	Cukup baik
12	2	2	2	6	Sangat baik
13	2	2	2	6	Sangat baik
14	2	2	2	6	Sangat baik
15	2	2	2	6	Sangat baik
16	1	1	1	3	Cukup baik
17	0	0	0	0	Tidak baik
18	1	1	1	3	Cukup baik
19	1	0	0	1	Tidak baik
20	1	1	1	3	Cukup baik
21	2	2	1	5	Baik
22	1	1	1	3	Cukup baik
23	1	0	0	1	Tidak baik
24	1	1	1	3	Cukup baik
25	2	2	2	6	Sangat baik
26	1	1	1	3	Cukup baik
27	1	1	1	3	Cukup baik
28	2	2	2	6	Sangat baik

Siswa No.	Waktu Pengiriman	Pemahaman Materi dalam Video	Alur Berpikir dalam Catatan	Jumlah Skor	Kriteria
29	1	1	1	3	Cukup baik
30	1	1	1	3	Cukup baik
31	1	0	0	1	Tidak baik
32	2	2	2	6	Sangat baik
Rata-rata				4	Baik

Selanjutnya, dilakukan penilaian Berikut adalah kuis yang diberikan. Kognitif dengan memberikan kuis pada akhir pembelajaran.

Perhatikan makhluk hidup berikut dan jawab pertanyaanya!

- Nama organisme: ...
- Termasuk kingdom: ...
- Ciri-cirinya:...



1



2



3



4



5

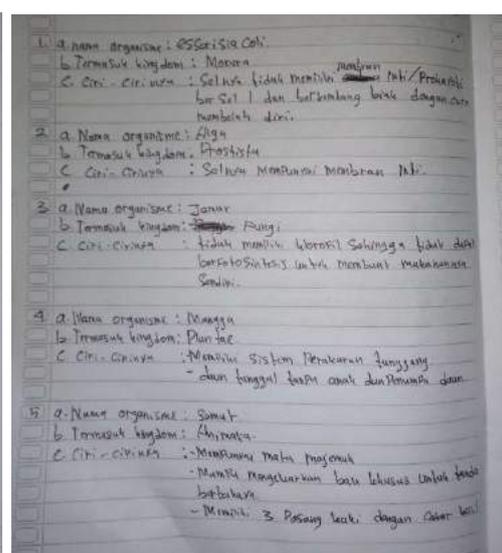
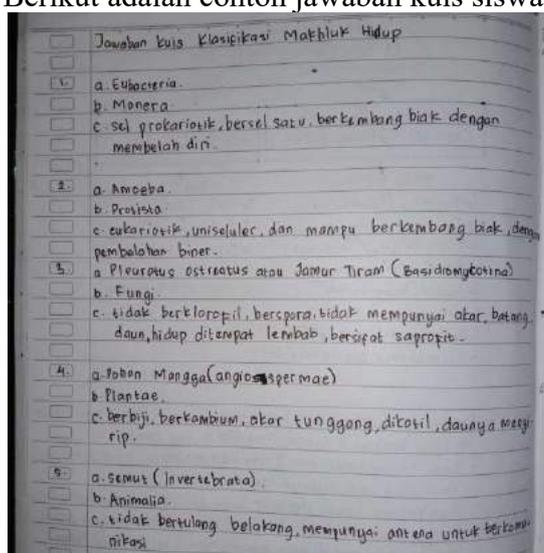
Hasil penilaian kuis disajikan pada Tabel 2.

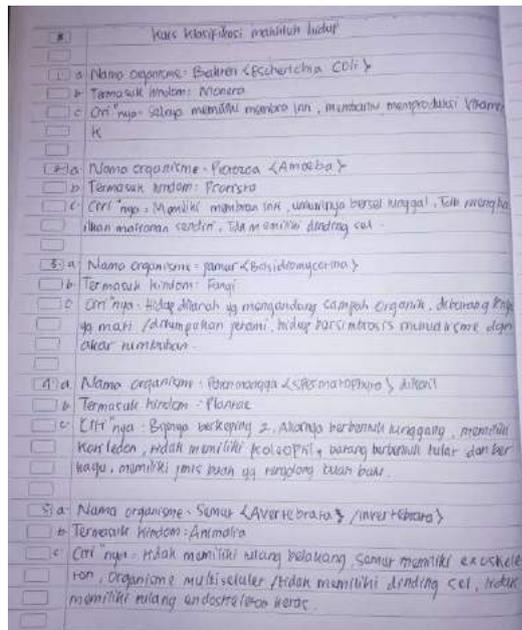
Tabel 2. Hasil Penilaian Kuis

Siswa No.	Nilai	Kriteria
1	90	Tuntas
2	85	Tuntas
3	85	Tuntas
4	85	Tuntas
5	85	Tuntas
6	75	Tuntas
7	85	Tuntas
8	90	Tuntas

Siswa No.	Nilai	Kriteria
9	85	Tuntas
10	90	Tuntas
11	85	Tuntas
12	85	Tuntas
13	85	Tuntas
14	85	Tuntas
15	80	Tuntas
16	85	Tuntas
17	80	Tuntas
18	85	Tuntas
19	90	Tuntas
20	85	Tuntas
21	90	Tuntas
22	90	Tuntas
23	85	Tuntas
24	80	Tuntas
25	95	Tuntas
26	85	Tuntas
27	85	Tuntas
28	95	Tuntas
29	85	Tuntas
30	90	Tuntas
31	90	Tuntas
32	85	Tuntas
Rata-rata	86	

Berikut adalah contoh jawaban kuis siswa.





Gambar 9. Contoh Jawaban Kuis

Penggunaan *YouTube* sebagai media pembelajaran membawa banyak manfaat. Membantu keterbatasan guru dalam membuat media pembelajaran sendiri, pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien, materi dapat dipahami siswa dengan lebih baik, metode pengajaran menjadi bervariasi sehingga membangkitkan keinginan dan minat yang baru, lebih menarik perhatian sehingga menumbuhkan motivasi belajar siswa, aktivitas siswa tidak monoton karena terdapat aktivitas mengamati dan menganalisis video sehingga berdampak baik pada psikologisnya, hal-hal yang tidak terlihat dan abstrak dapat dikonkretkan, hal-hal yang kompleks dapat disederhanakan, memungkinkan proses belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, dan menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar.

Penggunaan *YouTube* sebagai sumber belajar (Setiadi et al, 2019) materi klasifikasi makhluk hidup, merupakan bentuk adaptasi terhadap perkembangan teknologi informasi saat ini (Ramadhani, 2016) dan menjadikan pembelajaran menjadi lebih efektif (Baihaqi et al., 2020), serta mampu meningkatkan hasil belajar siswa (Oktavia et al., 2017).

Guru secara sengaja menciptakan situasi agar memungkinkan siswa belajar (Setiawan et al., 2020) materi klasifikasi makhluk hidup melalui sumber belajar yang diambil dari *YouTube*. sumber belajar tersebut

kemudian dibagikan kepada siswa dengan cara didownload atau langsung dibagikan linknya (Suryaman, 2015 dan Purwandari, 2019).

4. Kesimpulan

YouTube dapat dijadikan sumber belajar materi klasifikasi makhluk hidup. Sumber belajar materi klasifikasi makhluk hidup yang terdapat di *YouTube* antara lain:

- Pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan di <https://www.youtube.com/watch?V=ejsyprmu1-4>.
- Gerak tumbuhan putri malu di <https://www.youtube.com/watch?V=bltcvnyohuc&t=50s>.
- Gerak tumbuhan venus di <https://www.youtube.com/watch?V=sgsgm1crp5a>.
- Kingdom monera, kingdom protista, dan fungi di <https://www.youtube.com/watch?V=ryt4frw903m&t=183s>.
- Kingdom plantae dan kingdom animalia di <https://www.youtube.com/watch?v=NsYEW1JOmJA&t=22s>.

Video dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna pada siswa, karena menampilkan gambar bergerak dan suara, sehingga siswa mampu menyerap pesan atau informasi dengan menggunakan lebih dari

satu indera. Juga memberikan pendidikan kecakapan hidup terkait penggunaan teknologi, informasi dan komunikasi serta menambah variasi aktivitas belajar dan penugasan.

Guru perlu menelaah isi kontennya sebelum digunakan sebagai sumber belajar. Video yang dipilih disesuaikan dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan siswa, sehingga memudahkan siswa dalam mempelajarinya dan dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Pemanfaatan *YouTube* sebagai sumber belajar materi klasifikasi makhluk hidup, memberikan implikasi yang baik bagi siswa. Siswa mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna dengan adanya gambar bergerak dan suara.

5. Daftar Pustaka

- [1] Baihaqi, A., Mufarroha, A., & Imani, A. I. T. (2020). Youtube Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Efektif di SMK Nurul Yaqin Sampang. *EDUSIANA: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 7(1), 74-88.
- [2] Oktavia, C. D., Abdi, A. W., & Azis, D. (2017). Hubungan Penggunaan Youtube sebagai Sumber Belajar dan Keterampilan Membaca Peta dengan Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 17 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Geografi*, 2(4).
- [3] Purwandari, E. (2019). Pemanfaatan Youtube Sebagai Sumber Belajar Fisika. *JOEAI: Journal of Education and Instruction*, 2(2), 83-90.
- [4] Ramadhani, D. (2016). Pemanfaatan Situs YouTube Sebagai Sumber Belajar Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA Panjura Malang. *SKRIPSI Jurusan Sastra Indonesia-Fakultas Sastra UM*
- [5] Setiadi, E. F., Azmi, A., & Indrawadi, J. (2019). Youtube Sebagai Sumber Belajar Generasi Milenial. *Journal of Civic Education*, 2(3), 313-323.
- [6] Setiawan, Y., Andamsari, & Martiningsih, R.R. (2020). Penerapan Pembelajaran Menggunakan Fitur-Fitur Rumah Belajar. Pusat Data Dan Teknologi Informasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- [7] Sugiyono. 2013. *Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta.
- [8] Suryaman, M. (2015). Penggunaan Youtube sebagai Media Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia pada Kurikulum 2013. Tersedia Di <https://sites.google.com>.
- [9] Video gerak pada putri malu diakses pada <https://www.youtube.com/watch?v=BLTcVNYOhUc&t=50s>.
- [10] Video gerak pada tumbuhan venus yang diunduh dari <https://www.youtube.com/watch?v=sgsgM1CRP5A>.
- [11] Video Kingdom Monera, Protista, dan Fungi dari <https://www.youtube.com/watch?v=rYT4FRW903M&t=183s>.
- [12] Video Kingdom Plantae dan Animalia dari <https://www.youtube.com/watch?v=NsyEW1JOMJA&t=22s>.
- [13] Video pertumbuhan dan perkembangan dari <https://www.youtube.com/watch?v=ESyPrmu1-4>.